

ABSTRACT

Fauziyah Salma. 1195030080. Non-Observance Maxims in The Dialogue of Tere Liye's Novel Sun. Undergraduate Thesis, English Literature Department, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati. Advisor: 1. Dr. H. Mahi M. Hikmat, M.Si; 2. Faurus Huznatul Abqoriyyah, S.Hum., M.A.

Keywords: Dialogue, Cooperative Principle, Non-Observance Maxim, The Purpose of Non-Observance Maxim

Maxim requires observation or obedience to be followed by the speaker and the listener, and both may violate, flout, or opt-out. These three are called Non-Observance maxims. The purposes of this research are: (1) To find out what kind of non-observance maxims in the dialogue of Tere Liye's Sun. (2) To identify the purposes of the non-observance maxim in the dialogue of Tere Liye's Sun. This research uses a descriptive qualitative method. The data are taken from each chapter of the "Sun" novel in the form of dialogue among the characters. The theory of the cooperative principles and the non-observance maxim by Grice (1975) is used as the theory of this research. The results of this research showed that there were at least 33 dialogues that indicate the non-observance maxim; they are flouts the maxim of quantity (12 data), maxim of relation (four data), maxim of manner (two data), violation maxim of quantity (three data) maxim of quality (three data), maxim of relation (eight data), opt-out the maxim of quantity (five data), maxim of quality (one data), maxim relation (one data). The result shows flouting and violating the maxim is the most occur in the dialogue of the non-observance maxim and the purpose of the non-observance maxim is clarifying information, hiding the intention, mocking, and exaggeration.

ABSTRAK

Fauziyah Salma. 1195030080. Non-Observance Maxim In The Dialogue Of Tere Liye's Novel Sun. Skripsi, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Pembimbing: 1. Dr. H. Mahi M. Hikmat, M.Si; 2. Faurus Huznatul Abqoriyyah, S.Hum., M.A.

Kata Kunci: Dialog, Prinsip Kerja Sama, Maksim Pelanggaran, Tujuan Maksim Pelanggaran

Maksim mensyaratkan observasi atau ketaatan yang harus diikuti oleh pembicara dan pendengar, dan keduanya bisa saja flout, violate atau opt-out. Ketiganya disebut non-observance maxim. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui apa saja ketidaktaatan maksim dalam dialog Matahari karya Tere Liye. (2) Untuk mengetahui tujuan dari ketidaktaatan maksim dalam dialog Matahari karya Tere Liye. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data diambil dari setiap bab novel "Matahari" berupa dialog antar tokoh. Teori prinsip kerja sama dan prinsip ketidakpatuhan Grice (1975) digunakan sebagai teori dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan setidaknya terdapat 33 dialog yang mengindikasikan ketidakpatuhan terhadap maksim; yaitu pelanggaran maksim kuantitas (12 data), maksim hubungan (empat data), maksim cara (dua data), pelanggaran maksim kuantitas (tiga data), maksim kualitas (tiga data), maksim hubungan (delapan data).), menolak maksim kuantitas (lima data), maksim kualitas (satu data), hubungan maksim (satu data). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelanggaran dan pelanggaran maksim paling banyak terjadi pada dialog ketidaktaatan maksim dan tujuan dari ketidaktaatan maksim adalah memperjelas informasi, menyembunyikan maksud, mengejek, dan melebih-lebihkan.